

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Peneliti menggunakan data laporan keuangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang ingin diteliti

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data berdasarkan dokumen – dokumen sumber seperti laporan keuangan, jurnal referensi dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaporan internet financial reporting.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013: 117). Sektor manufaktur diambil sebagai populasi, karena sektor tersebut merupakan sektor yang mendominasi keseluruhan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 – 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2013: 118). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan manufaktur yang telah memiliki website
3. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut secara periode pengamatan.
4. Perusahaan manufaktur di BEI yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu variabel independent dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan Perusahaan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Internet Financial Reporting.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

3.4.2.1 Internet Financial Reporting

Internet financial reporting. Internet Financial Reporting (IFR) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan penyajian laporan keuangannya dengan mempublikasikan melalui website masing-masing perusahaan. perusahaan memiliki hak dalam memberikan informasi yang berguna bagi pemakai atau penerima informasi laporan keuangan guna untuk mempermudah dan mempercepat dalam pengambilan keputusan investasi. IFR diukur dengan variable dummy dimana angka 1 menunjukkan perusahaan yang mengungkapkan IFR dalam website pribadi perusahaan tersebut dan sebaliknya akan diberikan

angka 0 apabila perusahaan tidak memiliki website atau memiliki website tetapi tidak mengungkapkan IFR.

3.4.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi suatu perusahaan dengan segala kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas dapat penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Return on Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas). Return on Equity Ratio merupakan rasio profit untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

3.4.2.3 Leverage

Leverage merupakan gambaran mengenai hubungan antara liabilitas perusahaan terhadap ekuitas maupun aset perusahaan. Leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Debt to Equity Ratio atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (Liabilities) dan membaginya dengan Ekuitas (Equity).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

3.4.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

3.4.2.5 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Total Asset Turn Over* (Perputaran Aktiva). *Total assets turn over* diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.4.2.6 Rasio Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Laba per lembar saham / *earning per share*. Ukuran penting pertumbuhan perusahaan karena menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan untuk pemegang sahamnya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{RPP} = \frac{\text{EPSt} - \text{EPSt} - 1}{\text{EPSt} - 1}$$

$$\text{Laba per Saham (EPS)} = (\text{Laba Bersih setelah Pajak} - \text{Dividen}) / \text{Jumlah Saham yang Beredar}$$

3.5 Metode Analisa Data

Metode Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data – data penelitian sehingga

menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic dengan bantuan program IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistic adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi atau *dummy*, sehingga dapat dianalisis dengan regresi logistic karena tidak perlu uji asumsi normalitas data pada variabel dependennya (Ghozali, 2013). Regresi logistic bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Gujarati (2003) menyatakan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing – masing variabel independennya, sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistic deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan semua data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan sebagainya.

3.6 Alat Analisa Data

3.6.1 Regresi Linear Logistik

Alat Analisa data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Dimana variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* (*nominal*) serta tidak memerlukan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statististik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian (Kusumawardani, 2011). Persamaan regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\frac{IFR}{1 - IFR} = \alpha + \beta_1 PROFIT + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 ATO + \beta_5 EPS + e$$

Keterangan:

IFR	: Internet Financial Reporting
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi
Lev	: Leverage
Size	: Ukuran Perusahaan
ATO	: Aset Turn Over (Rasio Aktivitas)
EPS	: Earning Per Share (Rasio Pertumbuhan Perusahaan)
E	: Error

3.6.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Model ini digunakan untuk menguji data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Apabila nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test $> \alpha$ (0,05), maka model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.6.3 Uji Overall Model Fit

Uji Overall Model Fit atau menilai keseluruhan model digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel independen tersebut dimasukan kedalam analisis. Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih nilai antara -2 Log likelihood awal dengan -2 Log likelihood akhir. Adanya pengurangan nilai antara -2 Log likelihood awal dengan -2 Log likelihood akhir menunjukkan bahwa model yang di hipotesiskan fit dengan data.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Uji koefisien determinasi (Nagelkerke R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen dijelaskan oleh kemampuan dari sebuah model. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya

jika nilai tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai pembanding Chi Square pada derajat bebas (db) = 1 pada alpha (0,05). Hipotesis diterima apabila p-value (sig) < α (0,05) atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.